

PENGGUNAAN DAN PEMILIHAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN DIABETES RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KARANG REJO TARAKAN

Prima Harlan Putra¹, Dharma Permana²

ABSTRAK

Latar belakang

Prevalensi diabetes pada tahun 2000 untuk semua kelompok usia adalah 2,8%, angka ini diperkirakan akan meningkat hingga 4,4% pada tahun 2030. Menurut Riset Kesehatan Dasar di Indonesia prevalensi DM pada tahun 2013 mencapai 2,1% tetapi hanya 1,5% yang telah terdiagnosis diabetes mellitus, untuk mengobati diabetes mellitus diperlukan obat-obat antidiabetes. Berdasarkan Islam, berobat hukumnya wajib.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes mellitus rawat jalan di Puskesmas Karang Rejo Tarakan dan mengetahui pandangan Islam terkait hukum penggunaan obat antidiabetes.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan mengumpulkan data sekunder dari rekam medik pasien yang lengkap dari pasien diabetes mellitus yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Karang Rejo Tarakan pada periode Januari-April 2017. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien yang baru pertama kali mendapat terapi antidiabetes.

Hasil dan Diskusi

Pasien diabetes mellitus baru yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 52 pasien, terdiri dari 34 (65,38%) berjenis kelamin perempuan dan 18 (34,62%) berjenis kelamin laki-laki, dan usia kejadian diabetes mellitus terjadi pada pasien dengan usia diatas 40 tahun. Obat antidiabetes yang paling banyak digunakan antara lain Metformin (64,29%), Glimepiride (18,57%), dan Glicazida (17,14%). Pemberian obat antidiabetes digunakan sebagai monoterapi (65,38%), adalah Metformin (51,92%) dan kombinasi 2 obat yang digunakan yaitu Metformin+Glimepiride (17,31%) dan Metformin+Glicazida (17,31%).

Kesimpulan

Metformin digunakan sebagai obat antidiabetes baik monoterapi maupun kombinasi, dan terapi kombinasi 2 obat digunakan apabila dalam waktu 3 bulan sasaran gula darah pasien tidak mencapai target.

Kata kunci: diabetes mellitus, antidiabetes

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

CHOICE AND USE OF ANTIDIABETIC MEDICINE IN DIABETES PATIENTS IN PUSKESMAS KARANG REJO TARAKAN

Prima Harlan Putra¹, Dharma Permana²

ABSTRACT

Background

The prevalence of diabetes in 2000 for all age groups was 2.8%, this figure is expected to increase to 4.4% in 2030. According to Basic Health Research in Indonesia the prevalence of DM in 2013 reached 2.1% but only 1.5% of those have been diagnosed with diabetes mellitus, to treat diabetes mellitus, need antidiabetic drugs. Based on Islam, legal treatment is mandatory.

Aim

This study aims to determine the use of antidiabetic drugs in outpatient diabetes mellitus patients at Karang Rejo Tarakan Heals Center and find out the views of Islam regarding the law of the use of antidiabetic drugs.

Research Methods

The research methods was descriptive by collecting secondary data from medical records of complete patients from diabetes mellitus patients undergoing outpatient care at Karang Rejo Tarakan Health Center in the period January-April 2017. Samples that match the inclusion criteria were patients who were first receiving antidiabetic therapy.

Result and Discussion

Diabetes mellitus patients who match the inclusion criteria were 52 patients, consisting of 34 (65.38%) female and 18 (34.62%) male, and the age of diabetes mellitus occurred in patients over the age of 40 years old. The most widely used antidiabetic drugs include Metformin (64.29%), Glimepiride (18.57%), and Glicazide (17.14%). The administration of antidiabetic drugs used as monotherapy (65.38%), was Metformin (51.92%) and the combination of 2 drugs used were Metformin+Glimepiride (17.31%) and Metformin+Glicazide (17.31%).

Conclusion

Metformin is used as an antidiabetic drug both monotherapy and combination, and combination therapy of 2 drugs is used if within 3 months the patient's blood sugar does not reach the target.

Keywords: diabetes mellitus, antidiabetic

¹Student, Faculty of Medicine YARSI University

²Lecturer, Department of Pharmacology, Faculty of Medicine YARSI University